

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2022 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp14.099.932.425.637 atau mencapai 133,61% dari estimasi pendapatan sebesar Rp10.552.692.646.000,-.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp81.342.794.935.144,- atau mencapai 95,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp84.924.104.680.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

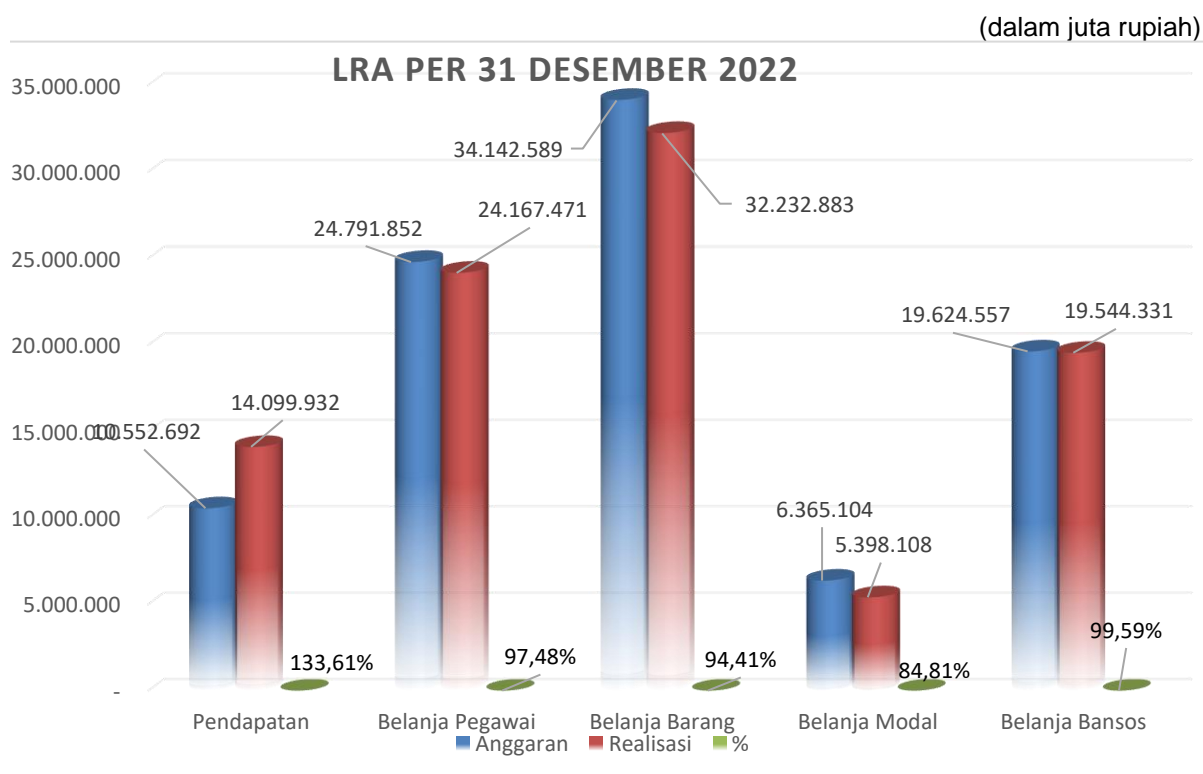
Tabel 1...

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	10.552.692.646.000	14.099.932.425.637	133,61	11.811.668.159.000	16.846.660.377.964	142,63
JUMLAH PENDAPATAN	10.552.692.646.000	14.099.932.425.637	133,61	11.811.668.159.000	16.846.660.377.964	142,63
Belanja Pegawai	24.791.852.241.000	24.167.471.980.151	97,48	24.875.752.585.000	24.464.370.613.543	98,35
Belanja Barang	34.142.589.805.000	32.232.883.776.041	94,41	37.081.063.946.000	34.741.502.077.319	93,69
Belanja Modal	6.365.104.656.000	5.398.108.057.291	84,81	7.335.036.140.000	6.086.831.892.255	82,98
Belanja Bantuan Sosial	19.624.557.978.000	19.544.331.121.661	99,59	19.425.373.307.000	19.412.285.276.884	99,93
JUMLAH BELANJA	84.924.104.680.000	81.342.794.935.144	95,78	88.717.225.978.000	84.704.989.860.001	95,48

Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2022 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1 : Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2022

Selanjutnya dijelaskan pendapatan dan belanja per Eselon I, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Pendapatan dan Belanja Per Eselon I

(dalam rupiah)

NO	UNIT ESELON-1	PENDAPATAN			BELANJA		
		ESTIMASI	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Sekretariat Jenderal	7.424.380.000	520.271.569.610	7.007,61	33.153.300.375.000	32.715.973.309.425	98,68
2	Inspektorat Jenderal	-	741.385.113	∞	174.774.879.000	170.283.858.767	97,43
3	Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen	5.552.553.000	20.762.991.683	373,94	3.520.345.150.000	3.483.378.923.413	98,95
4	Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan	0	1.472.906.866	∞	637.867.846.000	623.198.168.255	97,70
5	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1.276.740.000	3.392.230.308	265,69	517.468.963.000	505.814.989.082	97,75
6	Direktorat Jenderal Kebudayaan	3.886.249.000	17.213.646.327	442,94	1.619.268.896.000	1.595.976.154.172	98,56
7	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	5.657.193.000	20.531.209.416	362,92	3.371.904.398.000	3.212.677.386.009	95,28
8	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	9.439.003.622.000	12.216.181.171.372	129,42	35.007.345.046.000	32.349.357.035.772	92,41
9	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	1.089.891.909.000	1.299.365.314.942	119,22	6.921.829.127.000	6.686.135.110.249	96,59
JUMLAH		10.552.692.646.000	14.099.932.425.637	133,61	84.924.104.680.000	81.342.794.935.144	95,78

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp429.367.326.018.468,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp11.229.417.632.210,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp416.725.747.833.509,- Piutang Jangka Panjang sebesar Rp2.874.026.167,-, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.409.286.526.582,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.466.872.398.088,- yang seluruhnya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp427.900.453.620.380,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
Aset	429.367.326.018.468	434.018.039.038.808	(4.650.713.020.340)	(1,07)
Aset Lancar	11.229.417.632.210	12.201.698.762.303	(972.281.130.093)	(7,97)
Aset Tetap	416.725.747.833.509	420.494.380.261.883	(3.768.632.428.374)	(0,90)
Piutang Jangka Panjang	2.874.026.167	3.064.369.417	(190.343.250)	0,00
Aset Lainnya	1.409.286.526.582	1.318.895.645.205	90.390.881.377	6,85
Kewajiban	1.466.872.398.088	1.463.212.410.944	3.659.987.144	0,25
Kewajiban Jangka Pendek	1.466.872.398.088	1.463.212.410.944	3.659.987.144	0,25
Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	0,00
Ekuitas	427.900.453.620.380	432.554.826.627.864	(4.654.373.007.484)	(1,08)
Kewajiban dan Ekuitas	429.367.326.018.468	434.018.039.038.808	(4.650.713.020.340)	(1,07)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.162.416.649.525,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp78.493.973.530.930,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp65.331.556.881.405,-), Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp6.391.337.998.944,-) dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp71.722.894.880.349,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp432.554.826.627.864,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp71.722.894.880.349,-) kemudian ditambah koreksi nilai ekuitas sebesar (Rp797.381.031.448,-) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp67.865.902.904.313,- sehingga Ekuitas Kemendikbudristek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp427.900.453.620.380,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.